MENEMUKAN KEMBALI MAKNA ADVENT

By Rachel M. Srubas
With illustrations by Roy DcLeon

MENEMUKAN KEMBALI MAKNA ADVENT

Oleh : Rachel M. Srubas

Saya berasal dari keluarga yang tidak terbiasa mempraktekan apa yang kami imani. Yang saya tahu tentang Advent adalah masa dimana orang sibuk berbelanja hadiah Natal. Selama bulan Desember, sayapun merancang gambar tempel, kliping, untuk keluarga saya ,dengan menyeleksi kartu-kartu natal lama yang dikirim oleh teman-teman beberapa tahun lalu. Menghindari simbol-simbol religi, saya tempelkan gambar krans Natal, kereta salju, sinterklass. Diam-diam saya suka gambar palungan, tapi saya tidak mengerti apa artinya.Bahkan saya menggunting doa Bapa Kami dari sebuah kartu Natal dan menaruhnya dalam kotak di samping tempat tidur saya.

Lalu, saya menyimpan barang-barang yang tidak terlalu penting itu, untuk menghindari masalah dengan keluarga saya. Segalanya menjadi lebih baik ketika saya beranjak dewasa, setelah saya bertemu Gereja Presbyterian. Saya belajar makna Advent yaitu masa untuk memperingati kedatangan Tuhan dalam kelahiran Yesus dan penantian kedatanganNya kembali-melalui kumpulan puisi-puisi, Renungan yang saya tulis, yang diinspirasi oleh Nats-nats Advent, namun tetap terasa asing bagi saya.

Lebih dari dua dekade, dalam masa pelayanan saya sebagai seorang pendeta, makna Advent menjadi lebih jelas bagi saya. Namun kenyataannya, seringkali sulit untuk mengatakan sesuatu yang baru, bahkan tentang Tuhan yang membuat segala sesuatu baru.

Masa Advent kali ini berbeda. Kesempatan menulis Renungan untuk *Presbyterian Today* membuat saya menggali Alkitab lebih dalam lagi. Hal ini menyadarkan saya pada kekuatan, yang oleh seorang theolog ,Walter Brueggeman katakan bahwa gaya bahasa puitis membawa orang pada kedalaman spiritualitas, memahami Tuhan dengan lebih dalam. Dalam penantian kedatangan Kristus, saya menemukan kesegaran rohani saya, saya berharap anda juga demikian, sewaktu anda membaca nats-nats, doa dan puisi-puisi dalam Renungan-renungan ini, dan renungkanlah arti lukisan-lukisan Roy DeLeon’s ketika anda melihatnya.

Minggu Pertama Masa

Advent

Minggu, 29 November

Tidak sendiri, Tapi Bersama-Sama.
Titus 2:13

Masa advent adalah milik kita. Baik anda sendiri maupun saya yang terpencil, menanti.
Kita menanti. Menanti pengggenapan harapan kita, menanti penyataan kemuliaan Allah,
Menanti Dia, yang mengawasi kita manusia dan berkata kalau kita tidak seharusnya sendiri, tapi bersama-sama.
Oleh karena itu bersama-sama kita memasukinya hari yang disebut Advent oleh orang Kristen mula-mula.
Artinya ..datang kepada atau Kedatangan.

Perjalanan iman kita sudah mencapai waktu yang cukup panjang.
Kita telah masuk pada musim yang membuat kita sibuk.
Bukankah ini saat yang tepat , dimana kita berharap mimpi kita,
keinginan kita dapat terwujud ?

Diberkatilah mereka yang hari-harinya padat dengan
berbagai kewajiban, yang hidungnya buntu terserang pilek,
yang jalanan rumahnya menjadi sempit karena tertimbun salju,
yang gerejanya membengkak karena para pengunjung baru yang
mencari dan belajar tentang Kristus; Juru Selamat yang
menjadi serupa dengan kita.
Dan ketika Dia datang kembali,
pastilah Dia akan menemui kita penuh dengan kekuatiran.
Akankah Dia menemui kita dalam kebersamaan ?

Dalam penantian dan pengharapan kami ya Tuhan, melalui masa Advent ini,
berkatilah kami dan nyatakanlah kemuliaanMu juga kepada mereka
yang bersama-sama kami menuju ke Betlehem.

Senin, 30 November

Makna Advent
Lukas 21:26-28

Ya, bayi Yesus adalah Allah dalam wujud manusia.
Penyelamat yang dinanti-nantikan.Berita kedatangan anak
manusia yang telah dinubuatkan ini amat luar biasa.

Di kegelapan malam, bintang-bintang bertaburan di angkasa,
bumi berputar menjauhi matahari , bulan bersinar menampakkan
jejak kaki seseorang,walau hanya sekejap.
Segala sesuatu, termasuk jejak kaki penjelajah bulan,
tidaklah kekal. Kita tahu bahwa tanpa iman kita takut pada
sesuatu yang akan menimpa kita.

Iman kita menyatakan bahwa akhir hidup kita bukanlah
kebinasaan melainkan keselamatan.
Makna Advent, dari penantian dunia yang amat panjang
adalah kita akan melihat Tuhan datang
dalam awan dengan segala kemuliaanNya.

Sekarang,selama kita hidup di dunia ini dari terbitnya matahari
sampai terbenamnya,
Kerjakanlah keselamatan kita, itulah kuncinya,
karena kita akan dikumpulkanNya kembali.

Allah pencipta langit dan bumi, dengarkanlah doaku yang tidak sempurna ini.
Tenangkanlah gemuruh hatiku. Berikanlah aku harapan sehingga
aku kuat dan damai dalam menantikan kedatangan Kristus kembali.

Selasa, 1 Desember

Kembali pada Tuhan.
Lukas 21 : 33

Perkataan Yesus tidak berlalu, seperti Tuhan berfirman
pada kegelapan jadilah gelap dan terang.
Segalanya terbentuk dari kehampaan.

Bumi mengeluarkan pepohonan. Dan sekarang,
kami yang merayakan Natal, menebang pohon cemara,
dan memajangnya di ruang tamu kami dan menghiasi
carang-carangnya.
Pohon cemara yang dihiasi ini memberi keharuman
pada kami berminggu-minggu.

Kami, sama seperti pohon cemara itu, akan berlalu,tidak abadi,
kami menyadarinya, apalagi kalau kami ingat akan Tuhan.
Firman hidup yang memberi hidup dan kebahagian untuk dunia,
yang menciptakan siang ,malam, langit, bumi, tunas-tunas baru
dan sumber alam yang telah kita rusak : minyak, ternak,
binatang liar, waktu yang kita buang percuma, kehidupan yang kita abaikan,
Namun semua diselamatkan oleh Kristus,
yang memberikan nyawaNya untuk kita, tanpa pamrih.

Firman yang abadi, aku kehilangan arah hidupku,
hidup yang dapat kugunakan sebaik-baiknya ,menurut firmanMu, Tuhanku.

Selasa, 2 Desember

Pencari
Maleakhi 3: 1

Menumbuhkan kebiasaan mencari.
Ini belum terlambat, dan ini hanya soal waktu.
Kamu, yang pernah hilang dan sekarang ditemukan,
belajar dari pencari, yang mencari kau dan menangkapmu,
untuk membalas pencarian.

Carilah Kristus, ketahuilah Dia akan menemukanmu dahulu.
Tanpa pemberitahuan tetapi perjanjian dari dulu,
dia akan datang ke baitmu yaitu hidupmu.
Dengan senyuman yang lebar anda menyambutnya
ke pintu masuk yang lebar, kau telah disiapkan untuk
menyambut kedatanganNya.

Atau, jika kau bersembunyi,
Dia akan hadir di jiwamu.
Ada tempat di dalam kamu yang juga didalam kita semua,
gua Lazarus yang penuh dengan
sejarah tapa penebusan dan tiada kemungkinan.

Mengambil hati.
Mencari ruang terkubur dalam kenangan dan ketakutanmu.
Yang kau cari, Dia lah cahaya,
Dia telah menemukanmu di sana.

Ya Allah, Datanglah padaku dan temukan aku ketika aku mencari Mu. Jadikan hidupku sebuah bait di mana Kau dan aku dapat saling bertemu dan bersuka cita bersama.

Kamis 3 Desember

Pertumbuhan Ditengah Ketidakpastian
Filipi 1:6

Aku menulis jurnal beberapa tahun yang lalu, aku bekerja dalam perkembangan dan ketidakstabilan.
Aku ingin tahu tentang langkah apa berikutnya. Prosespun terus berjalan.
Ketika direnungkan, ternyata hari ini adalah "apa yang dilakukan ke depan".
Namun hari ini bukanlah yang aku harapkan sebelumnya,
bukan pula kekecewaan.
Dia yang memulai ini semua,
mempunya rencana yang lebih baik dari aku,
dan itu akan membuat Allah tertawa dengan cinta kasih
dan bukan dengan ejekan.

Kita adalah makhluk yang punya rencana,
kita adalah gereja yang memiliki bingkai sejarah,
dirajut oleh perempuan dan diukur oleh lelaki.
Mengisyaratkan bahwa ketekunan adalah kualitas hidup
anak anak Allah yang dimiliki.
Allah tertawa dengan kasih dan cinta, bukan dengan ejekan

Disaat pekerjaan baik diantara kita dimulai,
pekerjaan kita berlangsung terus, dan terus berlangsung,
terima kasih Tuhan yang memberi kesempatan kita melakukan pekerjaan kita. Kita bukanlah orang yang menentukan siapa kita.
Kita adalah orang yang bebas, mudah gelisah, mudah putus asa walau terlihat kuat.
Kita tidak bisa meramalkan kebaikan tetapi itu dapat terjadi ditengah tengah kita dengan cara yang kreatif.

Ketika kepercayaan diri terguncang, ya Tuhan, jadilah dasar yang kuat bagiku, Ketika aku rapuh, kuatkanlah aku dengan Roh-Mu. Yang Kudus. Bangkitkalnah rohku. Tolong aku untuk melihat orang lain seperti aku memandang diriku sendiri, jauh dari kesempurnaan, dicintai dan selalu membutuhkan pertolongan-Mu.

Jumat 4 Desember

Kerinduan Memiliki
Filipi 1: 8

Kerinduan adalah bagian dari masa Advent.
Moment ini menekankan pada penggenapan yang dinantikan,
yang belum terpenuhi.
Sebuah kerinduan dan hasrat yang dibedakan dari hal yang bersifat spiritual.
Ini merupakan sebuah beban kerinduan yang suci.

Biarkan matahari bersembunyi
dibalik awan yang pucat jika itu diharapkan,
Biarkan hari ini punya sukacita dan potensi gumulan.
Mari kita berteman akan sesuatu yang tak pasti
dengan bertahan menghadapi kesia-siaan.
Semoga kita bergerak tidak lebih cepat dari putaran bumi ini ..

Sebuah planet dipercayakan pada kita untuk di pelihara,
telah berubah menjadi dingin dan tanpa bunga saat ini.
Musim panas lalu telah terkubur dalam memori bumi ini.
Musim semi berikutnya adalah masih tersembunyi
Setelah musim gugur, kita punya sedikit pilihan
Namun kehidupan terus diperhadapkan antara Nafsu, hidup masa lalu yang kelam,
dan masa depan menghadirkan kecemasan dan ketidakpastian.
Semoga Tuhan menolong kita dalam memikul beban hidup kita saat ini.

Ya Allah, aku rindu orang orang yang jauh dariku, yang aku cintai. Aku rindu mereka yang telah meninggal. Ketika aku jauh dan sulit bagi mereka untuk menjangkau aku, aku merindukanmu, meskipun Engkau berada di sini, buatlah aku dekat padamu.

Sabtu, 5 Desember

Berlimpah
Filipi 1: 9-11

Kami adalah tamu.
Anda adalah hamba yang suka mabuk yang menuangkan minuman kami.
Kami adalah linen yang putih dan engkau adalah setitik noda anggur yang segar merah, yang terlihat dalam tenunan linen.
Enkau adalah kehidupan yang membuat kami berduka
ketika kami percaya kami, Engkaupun menaruh belas kasihan.
Kami lambat dalam belajar, tetapi peminum yang hebat.
Darahmu terlalu baik untuk menyatu dengan kami
Misterimu melampaui pikiran kami.

Hari hari kami penuh dengan kehausan
Kebaikan yang ada dalam kita, darah kita, mengandung hal hal yang buruk, pikiran akan kematian
kita sebut semua itu sebagai dosa kita.

Kami adalah cangkir kosong, tamu yang tidak sabar.
Engkau adalah pelayan kami, dan engkau belum hadir di sini.
Ini adalah mejamu, dan sebotol anggur milikmu.
Hari ini adalah hari yang telah Engkau jadikan; sekarang adalah waktunya bagi kebutuhan kita.
Kami adalah orang yang rakus dan pemabuk
Yang cangkirnya selalu penuh.
Dalam belas kasihan, kembalilah untuk minum air
Air itu murah, anggur membawa keserakahan dalam hidup kita.

Tuhan yang Maha tahu, tolonglah aku untuk menyadari siapa diriku, tolonglah aku menghadapi kelemahanku dan biarlah aku dapat memilih untuk menyangkal diri dan mencintaimu serta hidup dalam rahmat kasihmu.

Minggu Kedua Masa

Advent

Minggu, 6 Desember

Bersukacitalah Senantiasa
Filipi 4:4

Bersukacitalah!!!
Sukacita yang sebenarnya dan bukan palsu.
Bukan seperti aroma roti bakar yang biasanya menipu.
Bersukacita yang sesungguhnya bisa saja berarti tidak
membutuhkan kartu kredit bahkan
telefon genggam anda dalam sehari.

Seperti seorang penderita SAD,
dan cahaya lampu adalah
sumber cahaya matahari bagi mereka.
Atau, matahari bersinar terang di tempat tinggal anda,
namun jiwa anda di bekukan oleh teror sepanjang tahun :
menghitung berapa yang hilang, perang dan cerita lucu tentang perang.

Ambilah penghancur es batu, sayang.
Buatlah kue dari resep asli,
Lakukan apa yang harus anda lakukan untuk membangun
kebahagiaan anda karena ada seseorang di luar sana,
dan orang itu bukankah Yesus yang mendukung anda
dalam keputusasaan.
Bekukan teroris yang jahat dan biarlah sukacita
menjadi doa yang khusus.

Hari ini aku mengikat diriku dalam nama Yesus dengan penuh sukacita.

Senin, 7 Desember

Khotbah Kepada Diri Sendiri
Filip 4 : 5

Hendaklah perbuatan baikmu
diketahui oleh semua orang.
Tuhan sudah dekat.
Perbuatan baik bahkan memahami dasar
sebuah keadilan, lambat laun menjadi
perbuatan baik,
lebih memafkan dari pada orang benar,
lebih lebih tegar daripada tegang.

Bayangkanlah seorang penjahat yang bukan
hanya
tidak membutuhkan kebaikan anda untuk
menjamin dia,
bahkan untuk menebus kejahatan mereka.
Hendaklah kesabaran bertumbuh dari diri
anda.
Perbuatan baik dapat membuat orang yang
menyakiti anda
menaikan doa yang tidak pernah anda dengar,
tapi Tuhan akan mendengar.

Tetaplah rendah hati. Kita semua memulai
dari hal kecil.
Kita semua pernah jatuh. Biarkan perbuatan
baikmu
diketahui bukan hanya oleh orang di masa
lalumu
dan musuhmu, tetapi juga,
tunjukkan perbuatan baik kepada dirimu
sendiri.
Kepada Tuhan yang dekat dengan pribadi
seperti.

Marilah datang kepadaku, Tuhan, karena aku membutuhkan Engkau untuk membentuk aku dan membuat aku menjadi orang yang berterima kasih.

Selasa, 8 Desember

Kedatangan Kita
Filipi 4:6

Apa yang terjadi ketikat terjadi hal baik?
Bagaimana jika semua berjalan baik hingga
pada akhirnya?

Bagaimana jika kekhawatiran kita mengurangi
satu hari
dari masa hidup kita?
Bagaimana jika kita mencari alasan untuk
bersyukur
terutama saat kita disakiti?

Bagaimana jika kita menyanyi?
Bagaimana jika kita memecahkan ketakutan
kita
dengan bernyanyi bersukacita?
Bagaimana jika hal yang kita dambakan
sebenarnya
ada dan menunggu kita menyadari
keberadaanya?
Bagaimana jika kita menyadarinya?
Bagaimana jika kita berdoa dan memberkati,
berlutut dan berserah?

Bagaimana jika masa lalu telah berlalu dan
hilang?
Bagaimana jika masa depan bukanlah urusan
orang lain?
Bagaimana jika kita adalah adven?
Bagaimana jika kita merupakan individu yang
ditentukan di saat ini?
Bagaimana jika melalui doa, kita mengenal
Allah?
Bagaimana jika hari ini adalah sebuah hadiah
Natal
yang belum tiba?

Terima kasih Tuhan Yesus untuk pujian, kedamaian semua orang, harapan di hati, dan waktu untuk menemukan-Mu.

Rabu, 9 Desember

Lagu Ketidaktahuan
Filipi 4:7

Pagi ini saya menemukan di atas jerami
empat telur hangat, bercahaya seperti batu
bulan,
saya bawa telur-telur itu di atas lipatan T-shirt .
Bayangkanlah Tuhan membawa planet-planet
dan bintang-bintang di dalam keranjang biru
yang teramat luas.

Memandang telur yang ada diatas telapak
tangan ini,
terlihat bagaimana rentan dan rapuhnya kita,
Hanya ada kulit tipis pembungkus misteri
yang teramat penting ,
misteri apakah itu, yang terlebih dahulu
harus dipecahkan
supaya terbuka dan keluarlah kehidupan baru.

Saya tidak tahu mengapa begitu.
Yang terbaik adalah rasa puas untuk tidak
perlu mengerti
Ketenangan saya atas begitu rapuhnya
penciptaan,
penerimaan saya atas hidup yang bermula
dari retak,
menetas, mematuk dan menjalani hidup yang
keras,
berdasar pada sedikit pemahaman dan
semata-mata hanya
pada kepastian atas sayap-sayap pelindung
cinta.
Kita lari dari perlindungan sayap-sayap itu
seperti anak-anak suci Yerusalem yang
bermasalah
Yesus rindu untuk mengumpulkan, seperti
induk ayam betina.

Saya bertanya akankah kita tinggal dalam
sarangnya
yang penuh damai, dan kapan.

KepadaMu, Pelindung ku, kupercayakan hati dan pikiran ku. Berikanlah ketenangan dan tunjukkanlah jalanMu. Buatlah aku bersedia, didalam Kristus, untuk melakukan hal-hal yang membawa perdamaian.

Kamis, 10 Desember

Baptisan Hati Nurani

Lukas 3: 10-11

Advent, menurut John,
memerlukan hadiah mantel yang besar.
Dia menghukum si kaya untuk mengurangi separuh isi lemari
mereka untuk dipakai menghangatkan si miskin pada musim dingin.
Dengan memakai jas Bala Keselamatan dari bulu unta,
John berdiri di luar setiap toko penjual bahan makanan,
sambil memainkan lonceng moral tanpa henti.
Ini adalah bentuk pemilahan yang ia ramalkan.
Siapakah sekam yang akan di masukan dalam bara yang berapi-api ?

Menurut John, belukar gandum-
yang layak, diselamatkan, dan disimpan
adalah mereka yang, memiliki apa yang cukup untuk dimakan,
yang memberikan setengah dari bahan makanan mereka,
dan mengisi drum nya penuh dengan uang kertas, memberikan sedekah
ketika mereka melalui pintu-pintu toko,
membawa pulang ke rumah buah-buahan yang baik
secukupnya saja sesuai dengan kebutuhan mereka.

Menurut John, Advent menuntut kita berkorban demi Kristus yang
berhembus ke dalam kehidupan kita memakai sandal messianic.
Roh-Nya akan menampi, memisahkan
kita dari diri kita yang palsu,
memisahkan hati kita dari sekam-sekam yang keras,
dan ajaran yang kita kenal dari neraka-neraka ketamakan kita.

Tolonglah saya, ya Allah, untuk menerima dengan penuh rasa syukur semua yang Engkau berikan kepada saya, untuk membagikan barang-barang yang melampaui kebutuhan saya, dan, dengan demikian saya menghargai dan berbagi kekayaanMu, untuk mengingatkan akan hadiah yang akan datang bagi dunia, yaitu Engkau sendiri, didalam Yesus Kristus.

Jumat, 11 Desember

Lemah dan Berpengharapan

Lukas 3:15

Sebuah sungai harapan bergegas menuju ke laut.
Angin mengangkat ku tinggi membubung,
burung burung bertulangkan udara dan keberanian.
Mereka menyelam ke arah sungai, menangkap serangga dengan cepat,
menangkap keping keping doa pertobatan.
Orang orang berlomba lomba mati lebih dulu di sungai
Agar dapat bangkit dari kelemahan untuk berpengharapan.

Tapi siapa kita sekarang?
Orang orang yang telah dibaptis
mempertanyakan hati mereka.
Siapa sebenarnya kamu? Mereka meminta para Pembaptis,
yang bijaksana untuk mengutarakan jawaban.

Identitas kita menyatu dengan Kristus
sebagaimana kita dipanggil oleh-Nya,
sebagai sungai yang air dan arusnya mengalir-menuju ke laut yang dalam dan asin,
hanya untuk lenyap dalam gelombang nya.

Kita lenyap dengan cara dibaptis.
Ego kita lenyap.
Kita rela tenggelam dalam kematian Kristus
karena kita mengharapkan kedatangannya.
Sang Penyelamat yang sudah datang ke sini,
akan datang kembali untuk memberkati kita

Mengingatkanku mengenai pembaptisanku, Tuhan. Pulihkan sukacitaku hari itu dan janji-janji yang Engkau buat. Segarkan imanku di dalam Kristus dan bangkitkan harapan ku pada Mu.

Sabtu 12 Desember

Lebih Berkuasa Dari Saya

Lukas 3:16

Aku suka berbicara mengenai ke-Aku-an
Kata “Aku” menjulang tinggi, seperti tugu yang berdiri
Sebuah monument untuk diri sendiri

Yohanes Pembaptis, Inilah diriku yang mati di padang gurun.
Berteriak mengumandangkan dirinya yang direndahkan,
ia berkemah di tepi sungai dan mengundang orang datang pada nya
dengan menunjuk pada seseorang yang jauh dari dirinya.

Dia diberitakan bahwa lebih berkuasa dari saya,
Dialah yang menghitung setiap rambut di kepala masing-masing,
yang matanya ada pada burung gereja itu,
pada burung gagak, pada bunga Lili di lapangan dan yang terahir,
pada Anda dan saya.

Ketika saya dibaptis dalam air, di dalam Roh dan api,
Aku tenggelam dalam kata-kata yang lebih berkuasa daripada aku
dan dipanggil untuk melayani tujuan yang lebih besar
dan lebih rendah hati lebih demi keberhasilanku.

Tapi aku tidak mudah mati untuk diriku sendiri.
Itu membuat aku harus belajar seumur hidup bahwa aku bukan milikku dan aku tidak sendirian.
Hidupku adalah Kristus,
yang aku miliki hanyalah pinjaman sementara.

Pencipta Kudus, Tolonglah aku menghargai dan menikmati karunia yang Engkau berikan melalui baptisan dan biarlah aku dapat hidup dengan menyadari bahwa ketika hidupku akan berakhir, aku akan kembali padamu dengan tidak membawa apapun.

Minggu Ketiga Masa

Advent

Minggu, 13 Desember

Kota Allah

Mikha 5: 2 (*setelah lagu "My City Was Gone" by Pretenders*)

Dia ber rock 'n' roll kembali ke Ohio,
kemudian menangisi kota nya yang sudah tiada. Kami kembali ke Smyrna.
Perbatasan kota kuno kami itu telah hilang dari lagu Akron
Dalam masa perang, sebelum Konvensi Jenewa,
Tentara Ottoman meratakan lingkungan, mendesak
Kristen Yunani dan Armenia ke tepi laut yang lebih buruk.
Aku tahu penderitaanmu dan kemiskinanmu,
John, seorang yang diurapi, menulis kepada jemaat di Smyrna.
Pada tahun 1930, nama kuno kota itu dimodernisasi,
seolah-olah untuk menghapus sejarah dan Pewahyuan.

O kota kecil Betlehem,
untuk Akron yang sakit dan Baltimore yang rusak,
demi Smyrna dan Charleston,
demi Bethlehem yang ditempati sendiri,
darimu akan datang seseorang yang lebih tua dari kota-kota yang terkepung di bumi pertama.
Sebuah kelahiran di Betlehem akan menemukan Yerusalem baru
masa berkabung, menangis, dan rasa sakit tidak akan ada lagi.
Penderitaan dan kemiskinan tidak akan pernah memerintah kota suci.

Aku berdoa untuk masyarakat kami, ya Allah. Aku berdoa untuk semua kota di mana beberapa bayi memiliki kesempatan yang baik untuk dilahirkan dan yang lain dilahirkan dalam kemiskinan. Aku berdoa datanglah kerajaan-Mu dan keadilan-Mu segera.

Senin, 14 Desember

Bersorak sorailah Umat Tuhan
Mika 5:4-5a

Marilah kita ber-sama sama menghadiri pertemuan umat
utk kembali menghayati perbuatan perbuatan ajaib yg sudah
 dialami nenek moyang kita dahulu kala.

Melalui puji-pujian bersama kita melatih diri dan mengalami
rasa sukacita yg membawa damai sejahtera.
Umat akan kembail berkumpul setiap bulan Desember
setelah lama menghilang,
sementara yang lainnya tetap setia setiap Minggu.

Berkat berkat yg selama ini tertutup akan terbuka lagi
 dan mengalir keluar serta berbau harum.
Dan kita akan mengakui bahwa Ia adalah Raja damai
 dan sumber berkat.

Pada malam gelap kita akan membentuk kelompok kecil
 sambil bernyanyi-ria membawa lilin lilin yg gemerlapan
menyinari kegelapan sekeliling kita.

Sejak dahulukala kita sudah menyembah Allah
 nenek moyang kita.
Seorang perempuan akan melahirkan
seorang yg akan memerintah
umat Israel, Dialah Raja Damai.

Terpujilah Engkau Allah yang kekal, yang telah menyingkapkan tabir rahasia penyembahan dan mengingatkan umat-Mu utk saling mengasihi satu dengan yang lain, dan juga mengasihi-Mu!

Selasa, 15 Desember

Dikuduskan
Ibrani 10 :10

Pada sisi sebuah jalan yang sangat berhahaya,
dimana seorang pemuda setempat tewas karena mabuk,
tertancap sebuah salib yang dihiasi dengan bunga-bunga,
untuk memperingati cinta yang abadi.

Ibunya tidak pernah menyangka
kalau jalan hidup putera terkasihnya akan demikian.
Terlalu banyak menegak minuman keras,
mabuk, tidak menggenakan sabuk pengaman,
dan akhirnya, jalan bebas hambatanlah
menjadi tugu peringatan baginya.

Dimusim dingin adik-kakak perempuannya dan mantan kekasihnya
membeli kalungan-kalungan bunga,
yang berkilau jika diterpa angin dan tahan terhadap salju.
Mereka mengemudi pelan dipunggung jalan,
ban-ban mobil berderit ketika mereka berhenti
perlahan-lahan pada tempat yang lebih berarti bagi mereka
 dari pada kuburannya yang rapih.
Pemuda itu bukanlah seseorang yang menjalani hidupnya dengan baik.
Ia hidup seenaknya, menyia-nyiakan hidupnya,
dan selalu membuat mereka semua kuatir.
Sekarang Ia hanya akan tertawa ,
seandainya Ia dapat melihat mereka dengan kesungguhan
hati menghiasi salibnya seperti menghiasi sebuah pohon natal.

Tidak ada cintakasih tanpa rasa kehilangan ya Tuhan, tiada kelahiran tanpa kematian. Kiranya aku dapat membuat hari-hariku bermakna, peduli pada setiap orang dan bersyukur untuk kehadiran Yesus dalam hidupku

Rabu, 16 Desember

Jadilah Demikian.
Lukas 1:38-39

Maria mempunyai rahasia,namun Ia menceritakannya di bumi dan di sorta.
Tidak seorangpun menghakiminya ataupun menyebutnya pembohong.
Seperti satu istilah langit memberi dan bumipun memeluknya.

Ketakutannya terbang menjauh darinya seperti sekelompok burung yang terbang kocar-kacir,
membuat ia mampu melaksanakan tugas mulianya.
Membuat Ia berani mengatakan ..jadilah demikian.
Ia mengatakanya dengan sungguh-sungguh walaupun Ia masih belia.

Mengapa kita mengatakan tidak ?
Mengapa kita ragu-ragu akan berkat yang akan kita terima ?
Anda mungkin tidak sebelia Maria, lalu mengapa ?
jadilah demikian, sungguh.
Coba katakan itu dengan sepenuh hati.

Kita jangan hanya mengikuti kisahnya, ikutilah jejaknya.
Contohilah reaksinya, yang dengan cepat menanggapi
apa yang Tuhan kehendaki darinya.
Anda juga mempunyai berkat surgawi yang tersembunyi
dan kemampuan-kemampuan.
Tuhan mempunyai rancangan khusus untuk anda,
 yang menuntun anda menjalani hidup ini secara luar biasa.

Bukalah pikiranku ya Tuhan, sadarkanlah aku agar dapat menanggapi kesempatan-kesempatan yang diberikan untukku hari ini.Bebaskanlah aku dari rasa takut yang menghalangiku menjadi seseorang yang Engkau kehendaki.

Kamis, 17 Desember

Kejutan dalam masa Penantian
Lukas 1: 43

Maria sedang mengandung tapi tidak nampak.
Mereka yang berpapasan
dengannya,merasakan ada sesuatu
yang dirahasiakannya.
Mengapa aku?
Elizabeth heran, ketika Maria muncul di
rumahnya.
Ia sangat terkejut tapi dengan sepenuh hati
menerima ibu Tuhannya.

Siapakah yang engkau undang masuk ?
Beban apakah yang dibawanya ?
Bagaimanakah perubahan dalam hidupmu?
Mengapa engkau tidak bernyanyi ?

Bernyanyilah untuk hari yang kau jalani
walaupun tidak seperti yang kau harapkan.
Bernyanyilah untuk kejutan-kejutan
dalam masa penantian ini.
Bernyanyilah untuk gangguan dan
hal-hal yang tidak menyenangkan.
Bernyanyilah untuk Tuhan yang tampil
dengan cara yang ajaib.

Bernyanyilah untuk semua wanita yang
sedang mengandung.
Bernyanyilah untuk mereka, tidak menjadi
soal,
apakah mereka bersuami atau tidak .
Bernyanyilah untuk ibumu, walaupun sulit.
Bernyanyilah untuk kehidupanmu,
karena kau adalah keajaiban yang terjadi
dalam rahimnya.

*Ya Tuhan, dengan anugerahMu, aku tidak
mau lagi menghakimi orang lain,
dan menerima dengan sukacita berkat hari ini.
Kiranya aku dapat menerima
dan memahami, bukan saja berkat yang aku
harapkan tetapi juga
segala hal yang tidak akan aku terima.*

Jumat , 18 Desember

Nyanyian pujian Maria.
Lukas 1 : 51-53

Perubahan dalam hidupku adalah karya Tuhan
Namun itu bukanlah satu-satunya karya
besarNya bagiku,
akan terjadi lagi perubahan-perubahan
dikemudian hari.
Inilah aku sekarang,
telah diubah sedikit demi sedikit.
Saat ini ,walaupun saya tidak melihatnya,
namun sedikit demi sedikit
saya mengalami perubahan yang besar.
Apa yang akan terjadi dengan dunia ini,
jika Tuhan menyelesaikan karyaNya?,
ini sebuah metafora,
karya penyelamatan Allah adalah suatu karya
yang panjang.

Saat ini, kita menghiasi pohon natal dengan
bintang dipucuknya,
sebagai Lambing terang dunia.
kita saling mengirim kartu natal,
dan mengirim doa-doa bagi perdamaian dunia
lewat media sosial.
Di kedalaman lubuk kita,
dibalik semua kebiasaan menjelang natal
tersebut,
ada iman yang teguh,
bahwa karya Allah kekal selamanya,
walau tidak semua orang mengimaninya.
Mari kita kembali pada Dia yang sedang
datang itu,
sang penebus dosa.

*Karuniakan aku kerendahan hati dan
kesabaran ya Tuhan,
agar dengan segenap hati, aku dapat
mengambil bagian dalam karya
KeselamatanMu yang tidak akan pernah
selesai.*

Sabtu, 19 Desember

Dunia yang Tiada Akhir.
Lukas 1: 54-55

Alangkah sulitnya mengingat kembali
anugerah Tuhan
yang dicurahkan kepada para leluhur kita
dengan hanya
sepenggal catatan sejarah.
Sebelum generasi-generasi penerus lahir,
mereka sudah berlalu.
Kita tidak pernah duduk di kaki mereka.
Setelah sejarah kehidupan mereka tidak
pernah
lagi diceritakan, kekinian kita tercipta tanpa
melibatkan mereka.
Kita tidak mempunyai kesabaran untuk
memahami sejarah masa lampau, nkita selalu
tergesa-gesa ,
berpindah dengan cepat, dari masa kini
ke masa yang akan datang.

Gereja mengajak kita untuk sabar, tidak
tergesa-gesa.
Gereja mengajak kita kembali pada sejarah
yang telah kita tinggalkan,
keraguan kita akan Firman Tuhan ,
pada tata-ibadah yang sebenarnya sangat
berkaitan dengan hidup dan rencana kita.
Keraguan pada buku-buku doa yang sudah tua
dan berdebu.
yang berisikan janji orang kudus.
Kita dapat mendengarkan suara mereka,
hanya ketika kita mengikuti ibadah untuk
menyenangkan orangtua.

Tapi pada bait yang ketiga ,ketika kita
menyanyi,
kita menjadi sedih dengan kenangan akan
mereka.
Cerita-cerita yang terlelap dalam diri kita
bangun kembali
dan menuntut pendengaran kita.
Dengan mendengar ,kita mendapatkan
kembali iman para leluhur kita.
Dengan menyanyi,membawa kita pada
pemahaman bahwa masa kini,
masa yang akan datang, Masa awal, yang
telah berlalu itu
adalah sama, tidak ada akhir.

*Terima kasih Tuhan untuk para leluhur kami,
untuk kesetiaanmu pada mereka. Terima kasih
untuk warisan iman suci yang kini menjadi
milik kami*

Minggu Keempat

Advent

Minggu, 20 Desember

Antara Nubuat dan Janji yang Dipegang

Yesaya 9: 7

Antara Nubuat dan Janji yang dipegang,
waktu datang dan pergi,
Kita menunggu.
Kapan damai itu hadir?
Jawabannya adalah bukan urusan kita untuk mengetahuinya.
Iman adalah sebuah pertandingan yang berkesinambungan yang kita jalani.
Suatu ketika kita akhirnya akan melintasi garis finish,
Kita lalu mulai mempersiapkan diri untuk pertandingan berikutnya.
Aku menjalani pertandinganku dengan kata-kataku,
karena aku biasanya tidak pernah kehabisan kata kata.
Aku akan menulis sampai pekerjaanku di dunia ini selesai

Aku seorang penulis dalam pelayanan yang penuh kewibawaan,
siapa yang menulis kehidupanku sebagaimana aku menulis kata-kataku ini.
Dan kau? Apa pekerjaanmu?
Apa hadiah yang Anda telah peroleh
untuk dibagikan sampai tidak ada lagi yang dapat anda bagikan?
Antara keadilan dan kebenaran dalam iman, kita berkarya,
mengasihi, beristirahat, dan melakukan yang terbaik,
tidak melakukan yang tidak baik,
tidak mengecewakan Tuhan pada akhirnya
janganlah lupa bahwa tempat dimana
kita berada bukanlah milik kita.

Terima kasih, Tuhan, untuk membuat aku seperti aku sekarang ini, dan membenarkan aku ketika aku melakukan kesalahan. Ajarilah aku untuk menghargai orang-orang yang berbeda dari aku,

Senin, 21 Desember

Beryanyi, Memberkati, Bersaksi
Mazmur 96: 2

Kita adalah orang asing yang hanya lewat.
Pada brewpub di kota Las Cruces,
Ada sekelompok orang yang biasanya sibuk menelepon,
ada yang komplain.
Aku berharap aku dapat mengulang kembali kata-katanya untukmu.
Apapun pertemuan yang dilakukan dalam kehangatan,
tentu disana ada yang mendengarkan dan ada yang bernyanyi.

Persekutuan Jemaat menolong kita untuk merasa memiliki
satu dengan yang lain, mengurangi rasa takut, sebagaimana seorang lelaki Chicago mengatakan,:
"put the guns down" letakan senjata di bawah.

Mari kita lakukan apa yang dia katakan,
dan sebaliknya, Perbanyak kelompok pujian, berimprovisasi dalam setiap bait ke bait,
Persembahkan kepada orang keindahan lirik lirik kita,
luluhkan kutukan mereka dengan suara merdu kita.

Luluhkan kutukan mereka dengan suaramu, hai kaum lelaki,
kaum perempuan, dan ambilah pengeras suara.
Kami ingin mendengar apa yang anda lakukan.
Kami ingin mendengar Anda berteriak dengan keras,
Sorga bersuka bagai awan yang berwarna perak.
Dan kelompok ini menjadi saksi kabar baik dari merekalah kabar keselamatan disampaikn bagi setiap orang.

Engkau telah memampukan kami. Ya Allah yang Maha baik. Ketika kami bernyanyi di counter restaurant atau gereja, Ketika kita berbicara dengan orang asing atau teman, semoga kita mengkomunikasikan kebaikan-Tuhan bagi kita.

Selasa, 22 Desember

Bumi Yang Biru
Psalm 96:10

Terbentang indah di Cakrawaka, bumi berputar.
Sebuah cahaya yang terang bagai rentetan permata pada tahun cahaya.
Dunia ini bagai liontin yang bergulir,
berkilauan di tenggorokan Allah
Tetap di rusak oleh penghuninya yang cerdas.
Kita diciptakan lebih rendah dari dewa
walau kita dibuat dari debu,
namun kita punya kedudukan diantara segala ciptaan.

Bermacam wajah planet membentuk kelompok Manusia
dan hewan merespons dengan bahasa,
Ada suara nyanyian yang berbisik pada kita
dan berkata : Berbaliklah, anak anak perempuanku
dan dan anak-anak lelakiku.

Tidak ada pedagang yang cukup kaya untuk membuat
perdagangan yang adil di bumi ini,
ada resiko dalam setiap peperangan,
ada mobil yang mengeluarkan gas.
Dari jauh, ditengah kebimbangan di planet Mars,
Dalam kepedihan dan luka, kita membuat Ia menderita,
Ia menebus kita dalam rancangan hikmat Allah.

Datanglah, Tuhan Yesus. Bekerjalah melalui kami untuk memperbaharui sorga yang engkau miliki dari semulanya.

Rabu, 23 Desember

Sebuah Advent Miniatur
Mazmur 96: 12b-13

Apakah masa Advent ini telah menguras tenaga Anda
atau merupakan hal yang biasa saja?
Apakah Anda telah benar benar menghayati dua pertiga dari bulan Desember?
Apakah Anda menghabiskan hari hari dalam bulan ini
seperti yang Anda inginkan ?
Apakah moment Adven ini mendesak anda untuk pergi travel
atau shopping atau berpesta ria menghabiskan waktu Anda?
Bagaimanapun juga Anda sudah tiba pada puncak moment ini.
apakah dengan penuh kesadaran atau tidak, malam ini adalah malam Natal, kita dapat menggunakannya
sebagai sebuah Adven miniatur, sebuah selingan suci
antara keinginan dan pemenuhan.

Bagaimana pun juga, hari ini adalah Rabu.
Jika saya melakukan perhitungan yang berbeda,
dengan menggunakan puisi,
Saya akan menyebutnya titik belok kurva antara cekung dan cembung.
Waktu terus berjalan
Kerinduan ciptaan ini adalah tak terelakkan lengkung
menuju cinta yang menciptakan setiap makhluk.
Kristus akan datang, segera datang untuk kita.
Relaks pikiran Anda dan biarkan Advent miniatur ini
membuat anda kagum akan kehadiran Tuhan bersama dengan kita.

Aku siap, ya Allah, untuk menerima dan menyambut-Mu. Aku percaya Engkau akan datang, dan aku berharap untuk berada dalam cahaya-Mu

Malam Natal
Kamis, 24 Desember

Dunia dan Tatanannya.
Lukas 2 : 7

Ibu-ibu hamil dengan perut gendut mereka,
antri diluar pintu rumah sakit.
Mereka menunggu, tubuh mereka begitu
besar dengan cabang bayi yang akan segera
dilahirkan,
baju kaos yang mereka kenakan seperti akan
tercabik-cabik.
Akankah air ketuban mereka pecah,
hanya pada proses kelahiran ?
Apakah yang duluan datang, juga yang
duluan melahirkan?

Kadal-kadal yang rajin mencari mangsa,
mengawasi serangga-serangga,
dengan cepat melahapnya, sebagai sarapan
mereka.
Seorang lelaki berlalu dengan sepeda,
membawa banyak roti dalam keranjang.

Matahari menembus remah-remah malam dan
memberikan sinarnya yang cerah pada tanah
yang dingin.
Sekelompok burung bersaut-sautan
menandakan kehadiran mereka.
Mereka memainkan peranan yang sama setiap
hari, burung-burung dan matahari,dan ini tidak
akan berakhir.
Matahari yang terbit dengan sinarnya yang
terik, tidak pernah gagal menghangatkan jiwa
yang kedinginan.

Ibu yang tiba gilirannya melahirkan, bahunya
rileks, ketika matahari menyentuh
punggungnya dengan hangat,
menanti petunjuk-petunjuk untuk memulai
proses kelahiran, sebagai satu tugas yang
mulia menjadi seorang ibu.

Dalam dunia luas ciptaanMu ya Tuhan, ada tempat untuk setiap orang. Hari ini, kiranya mereka yang terlupakan, yang ketakutan dikuatkan oleh Kristus sobat karib kita yang kasihnya abadi.

Hari Natal
Jumat, 25 Desember

Kasih Karunia sudah nyata
Titus 2 :11

Aku ingat wajahmu bersinar padaku,
ketika itu aku masih kanak-kanak.
kehadiranMu dalam cahaya terang menderang
dan dalam kesunyian, menakutkanku.
Namun aku tidak memahaminya,
karena tidak ada seorangpun yang
membawaku ke gereja.

Waktu itu musim dingin, matahari
bersembunyi dibalik awan yang mendung.
Seharusnya aku jadi anak manis,
tapi aku tetap bertingkah sebagaimana
tingkahku sendiri,
dan itu membuat masalah dengan orang-orang
dewasa.

Tidak seperti mereka, tidak seperti aku,
Engkau memiliki kesabaran yang luar biasa.
Dengan sabarnya, Engkau menunggu kami,
menyadari mujizat-mujizat yang kami terima
dan mensyukurinya.
Penampakanmu pada dunia dan padaku,
yang tidak biasa berdoa, yang kaku ketakutan,
yang jantungnya berdebar keras , adalah amat
luar biasa.

Aku sudah dewasa dan ke gereja.
Alkitab amatlah mudah dimengerti. Aku setia.
Setelah bertahun-tahun, bahkan masa
Adventpun
tidak dapat mempersiapkan aku untuk
menyambutMu dalam kelembutan dengan
caramu yang ajaib, hadir di dunia ini.

Aku menyambutMu, Tuhanku terkasih, di hari Natal yang suci ini. Terima kasih untuk menganugerahkan dirimu untuk semua orang. Wajah kita mencerminkan karakter Yesus. Dia menunjukan kepada kita anugerah yang mana kita diselamatkan.

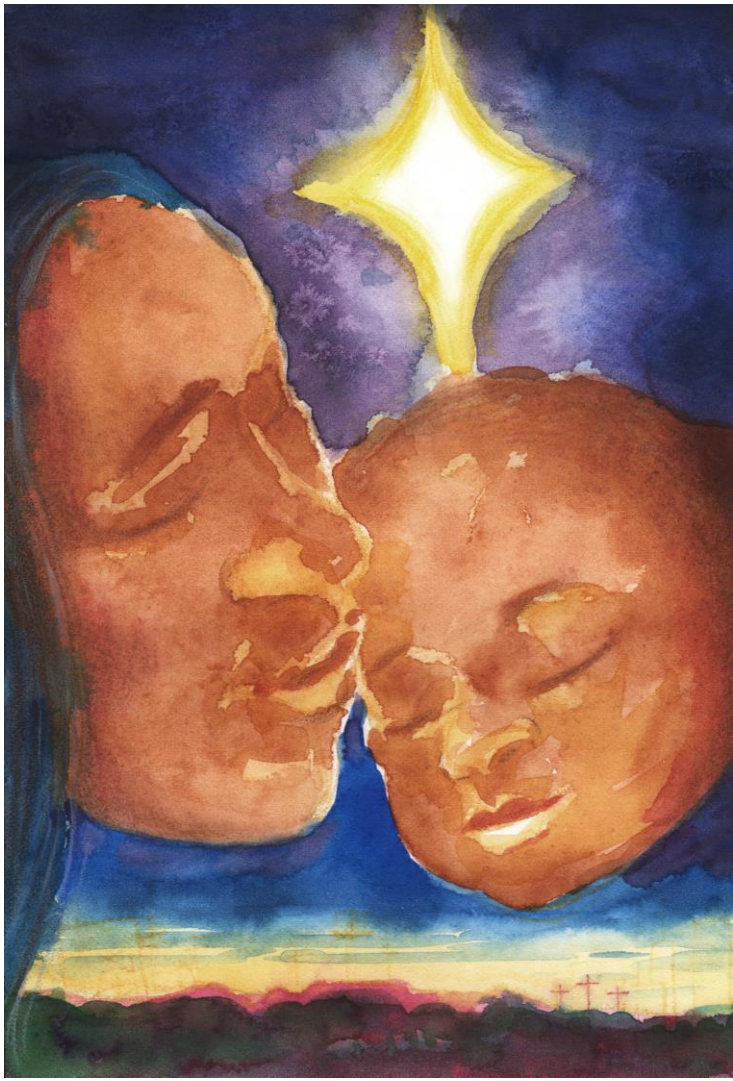

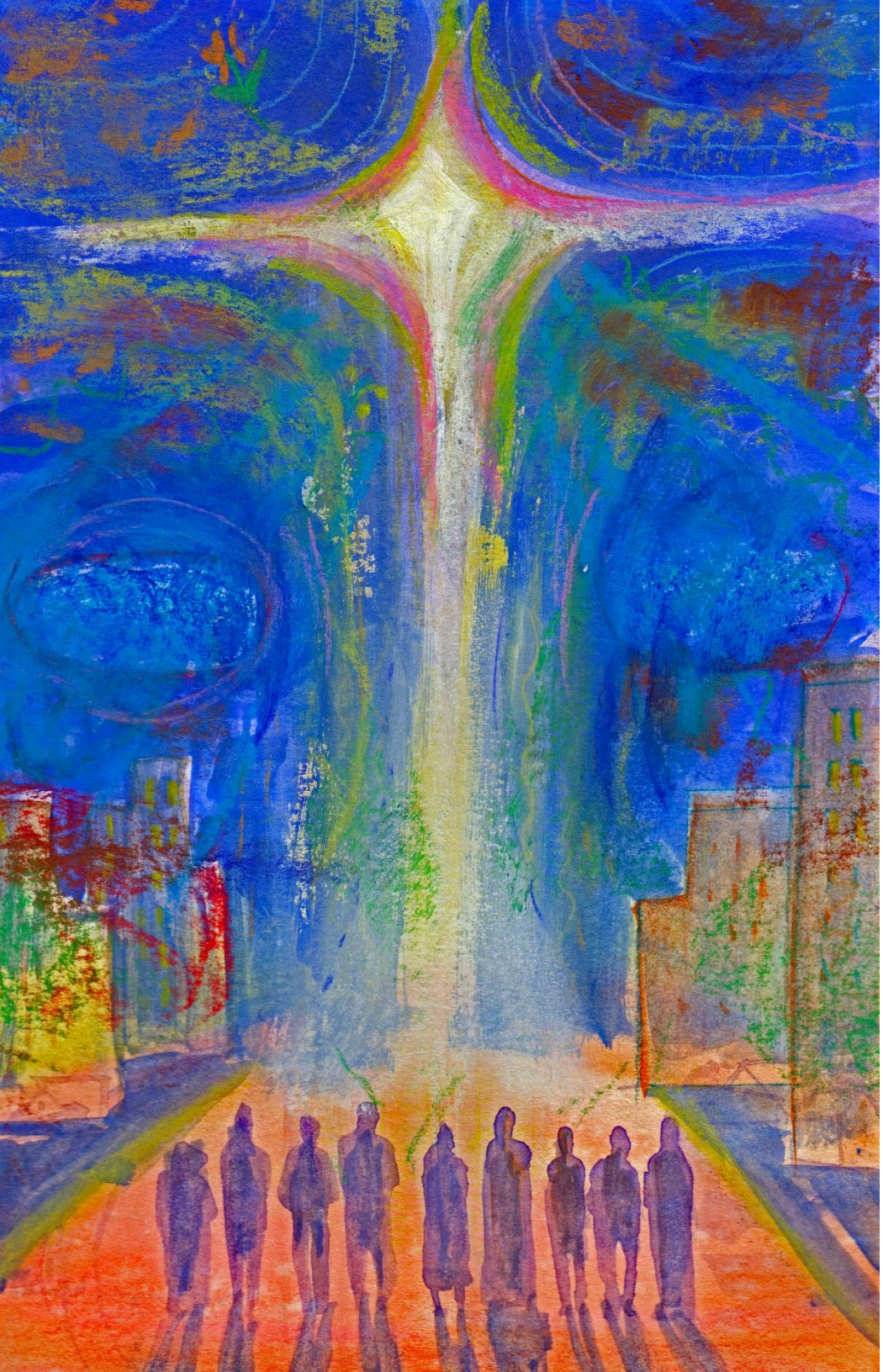

MENEMUKAN KEMBALI MAKNA ADVENT

Presbyterians Today | 2015 Advent Calendar

Penulis
Rachel M. Srubas adalah penulis dari tiga buku dalam iman, buku yang terakhir adalah *The Girl Got Up: A Cruciform Memoir*. Tulisanya juga muncul pada *The Best American Poetry*, *The Christian Century*, *Weavings*, *Presbyterians Today*, and ditempat spiritual dan pendeta di Mountain Shadows Presbyterian Church in Tucson, Arizona.

Illustrator
Roy DeLeon adalah seorang anggota dari Saint Benedict with the St. Placid Priory in Lacey, Washington. Dia menggambar dan melukis orang orang yang melakukan aktifitas setiap hari sebagai upaya mencari Seorang dalam bentuk doa dan mediates. Kita dalam melihat lukisannya pada facebook.com/roy.deleon.

The Translators:
Rev. Fernanda Pattipeilohy
Rev. Hennie Wattimena
Budi Utama
Deetje Maringka
Alexander Manik
Isje Kansil
Yoslien Aponno
Joe Wahyudi
Yulia Sitompul

Reprints
A limited number of reprints are available. Call 502-569-5687
Order online at pcusa.org/today.

Copyright @ 2015. All rights reserved.
PDS 17116-15-009
Presbyterians Today
Presbyterian Church (U.S.A.)